

*Ratih Rachma Kurnia
Muliahadi Tumaggor
Haetami*

ANGGARAN MILITER NEGARA ANGGOTA ASEAN

*Pengaruh Ekonomi, Populasi
Neraca Perdagangan, Pengangguran
dan Inflasi Terhadap Pengeluaran Militer*

ANGGARAN MILITER NEGARA ANGGOTA ASEAN

**Pengaruh Ekonomi, Populasi, Neraca
Perdagangan, Pengangguran, dan Inflasi
Terhadap Pengeluaran Militer**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ANGGARAN MILITER NEGARA ANGGOTA ASEAN

**Pengaruh Ekonomi, Populasi, Neraca
Perdagangan, Pengangguran, dan Inflasi
Terhadap Pengeluaran Militer**

Ratih Rachma Kurnia

Muliahadi Tumaggor

Haetami

Balai Literasi Bangsa

**Anggaran Militer Negara Anggota ASEAN
Pengaruh Ekonomi, Populasi, Neraca Perdagangan, Pengangguran, dan Inflasi
Terhadap Pengeluaran Militer**

Penulis : Ratih Rachma Kurnia
Muliahadi Tumaggor
Haetami
Editor : Tim Redaksi Balai Literasi Bangsa
Desain Cover : Tim Redaksi Balai Literasi Bangsa
Layout : Tim Redaksi Balai Literasi Bangsa

Pracetak & Dicitak Oleh: Litbang

Penerbit: Literasi Bangsa

Cetakan Pertama, Januari 2024

xii + 177 hlm, 14 cm x 21 cm

ISBN: 978-623-8407-14-9

@Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dan acara apa pun
tanpa izin dari penerbit.

Didistribusikan oleh **CV Balai Literasi Bangsa**

Telp. +6282328027070

Email: penerbitliterasibangsa@gmail.com

Website: <https://literasibangsa.com/>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan buku yang berjudul “Pengaruh Ekonomi dan Pengeluaran Militer Negara Anggota ASEAN”. Buku ini disusun atas inspirasi dan kajian penulis terhadap tesis yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk, Neraca Perdagangan, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Pengeluaran Militer Negara Anggota ASEAN.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan sebesar-besarnya kepada Dr. Muliahadi Tumaggor, S.Pd., M.M selaku dosen Pembimbing 1 dan Dr. Drs. Haetami, M.Ag. selaku dosen pembimbing 2 yang meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan saran yang selama proses penyusunan buku ini, Kolonel Tek Dr. Hikmat Zakky Almubaroq, S.Pd., M.Si. selaku *reviewers 1*, Kolonel Laut (PM) Dr. Djamarel Hermanto, S.T., M.M., M.T., CIQnR selaku *reviewers 2*, dan Kolonel Arm Dr. Guntur Eko Saputro, S.I.P., M.M., CQnR selaku *reviewers 3* yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu memberikan kritik, saran, masukan, dan penilaian sehingga penelitian dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun buku ini dengan baik, serta Kolonel Sus Dr. Drs Suwito, M.Si selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pertahanan,

Fakultas Manajemen Pertahanan, Universitas Pertahanan Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Kemudian penulis berterimakasih kepada Letnan Jenderal TNI Jonni Mahroza S.IP., M.A., M.Sc., CIQnR., CIQar.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Pertahanan RI, Mayor Jenderal TNI Dr. Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr. (Han), selaku Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan, serta Bapak dan Ibu Dosen serta jajaran pimpinan dan staf Universitas Pertahanan Indonesia yang telah memberikan segala bentuk bantuan dan ilmu pengetahuan terkait ilmu pertahanan khususnya ekonomi pertahanan sehingga bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan buku ini dengan baik. Terimakasih terkhusus kepada orang tua penulis Ibu tercinta Siti Mualifah dan Bapak tercinta Suherlan, S.M. selaku orang tua yang telah memberikan doa restu terbaik, kasih sayang, semangat, dan dukungan materiil untuk menempuh pendidikan di Universitas Pertahanan Republik Indonesia.

ASEAN memiliki kepentingan dan rentan terhadap tantangan keamanan sehingga seluruh anggota perlu meningkatkan kerjasama keamanan untuk melindungi kawasan tak terkecuali tentang stabilitas ekonomi maka buku ini disusun untuk memberikan penjelasan dan gambaran tentang hubungan antara faktor ekonomi dan pengeluaran militer di ASEAN. Buku ini akan mengolaborasikan indikator ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, neraca perdagangan, pengangguran dan inflasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam upaya stabilisasi antara kesejahteraan dan keamanan sehingga keduanya dapat berjalan

seiring tanpa mengorbankan salah satunya khususnya di wilayah ASEAN.

Penulis berharap buku ini akan bermanfaat secara teoritis seperti menambah wawasan dan ilmu ekonomi tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, neraca perdagangan, pengangguran, dan inflasi terhadap pengeluaran militer negara anggota ASEAN serta sebagai alat untuk menerapkan ilmu yang peneliti pelajari saat kuliah tentang ekonomi dan pengeluaran militer. Selain itu, buku ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengambilan kebijakan khususnya terkait ekonomi dalam penyelenggaraan pertahanan negara terkait pengeluaran militer serta memberikan studi literatur bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang terutama dalam bidang ekonomi pertahanan.

Akhir kata, penulis berharap maksud dan tujuan yang ingin penulis sampaikan dalam buku ini dapat menjadi bahan pembahasan teoritis tentang ilmu pertahanan yang masih jarang diperbincangkan di Indonesia. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih kurang sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya penyelenggaraan pertahanan negara khususnya terkait pengeluaran pertahanan.

Yogyakarta, 14 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
BAB II	
EKONOMI PERTAHANAN ASEAN (Association of Southeast Asian Nations)	19
A. Indonesia.....	27
B. Singapura	29
C. Malaysia	31
D. Filipina.....	33
E. Thailand	35
F. Vietnam.....	37
G. Brunei Darussalam.....	39
H. Laos.....	40
I. Myanmar.....	42
J. Kamboja.....	43
BAB III	
PERTAHANAN NEGARA ANGGOTA ASEAN	45
A. Indonesia.....	46

B. Singapura	46
C. Malaysia	47
D. Filipina.....	49
E. Thailand.....	50
F. Vietnam.....	51
G. Brunei Darussalam	52
H. Laos.....	53
I. Myanmar	53
J. Kamboja.....	54

BAB IV

PERTUMBUHAN EKONOMI, POPULASI PENDUDUK, NERACA PERDAGANGAN, PENGANGGURAN, DAN INFLASI NEGARA ANGGOTA ASEAN57

A. Pertumbuhan Ekonomi.....	57
B. Populasi Penduduk.....	59
C. Neraca Perdagangan	60
D. Pengangguran	62
E. Inflasi	63
F. Data Pertumbuhan Ekonomi, Populasi Penduduk, Neraca Perdagangan, Penganggutan, dan Inflasi Negara Anggota ASEAN.....	65

BAB V

PENGELUARAN MILITER NEGARA ANGGOTA ASEAN 117

A. Pengeluaran Militer di Indonesia	119
B. Pengeluaran Militer di Singapura.....	120
C. Pengeluaran Militer di Malaysia	121
D. Pengeluaran Militer di Filipina.....	123

E. Pengeluaran Militer di Thailand.....	124
F. Pengeluaran Militer di Vietnam.....	126
G. Pengeluaran Militer di Brunei Darussalam	127
H. Pengeluaran Militer di Laos	128
I. Pengeluaran Militer di Myanmar	129
J. Pengeluaran Militer di Kamboja.....	130

BAB VI

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, POPULASI PENDUDUK, NERACA PERDAGANGAN, PENGANGGURAN, DAN INFLASI TERHADAP PENGELUARAN MILITER NEGARA ANGGOTA ASEAN

133

A. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengeluaran Militer	133
B. Pengaruh Populasi Penduduk Terhadap Pengeluaran Militer	137
C. Pengaruh Neraca Perdagangan Terhadap Pengeluaran Militer	139
D. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pengeluaran Militer ..	141
E. Pengaruh Inflasi Terhadap Pengeluaran Militer	144
F. Pengaruh Inflasi Terhadap Pengeluaran Militer	146

BAB VII

PENUTUP

149

DAFTAR PUSTAKA.....

153

PROFIL PENULIS.....

177

ANGGARAN MILITER NEGARA ANGGOTA **ASEAN**

*Pengaruh Ekonomi, Populasi, Neraca Perdagangan
Pengguguran, dan Inflasi Terhadap Pengeluaran Militer*

Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Laos, Myanmar, dan Kamboja merupakan negara-negara yang bergabung dalam ASEAN. ASEAN (Association of South-East Asia Nation) dalam bahasa Indonesia disebut Persatuan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara didirikan pada 8 Agustus 1967 dengan anggota awal yang terdiri dari Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, dan Filipina sebagai organisasi internasional regional. Pembentukan ASEAN ditandai dengan penandatanganan Deklarasi Bangkok atau juga dikenal "ASEAN Declaration". ASEAN bekerja sama dalam aspek seperti ekonomi, ilmu pengetahuan, dan sosial budaya. Daam aspek politik dan keamanan di ASEAN terbentuk sebuah deklarasi tanggal 27 November 1971 di Kuala Lumpur yang dikenal dengan Deklarasi ZOPFAN (Zone of Peace Freedom dan Neurtality Declaration) (ASEAN Secretariat, 1988) sehingga ASEAN mempunyai peran penting dalam penyelesaian masalah di berbagai aspek serta krisis yang terjadi di kawasan.



LITERASI BANGSA
Berjasa Meningkatkan Kualitas Bangsa

Jl. Tasikmalaya, Depan PAU, RT.01, RW.01, Buaran, Tasikmalaya
Kec. Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya 46101

